

The background of the slide is a light gray gradient, decorated with numerous realistic water droplets of various sizes. Some droplets are large and prominent, while others are small and subtle, scattered across the top and bottom edges of the frame.

MUHAMMADIYAH SEBAGAI GERAKAN ISLAM YANG BERWATAK TAJRID DAN TAJDID

WAHYUN MAWARDI
DOSEN AIK STIE MUHAMMADIYAH MAMUJU

A. PENGERTIAN TAJDID DAN TAJRID.

- ISTILAH TAJDID BERASAL DARI BAHASA ARAB YAITU JADDADA, YANG BERARTI MEMPERBAHARUI ATAU MENJADIKAN BARU.
- KATA INI PULA BENTUKAN DARI KATA JADDA, YAJIDDU, JIDDAN/JIDDATAN, ARTINYA SESUATU YANG TERNAMA, YANG BESAR, NASIB BAIK DAN BARU.
- BISA JUGA BERARTI MEMBANGKITKAN, MENJADIKAN, (MUDA, TANGKAS, KUAT). DAPAT PULA BERARTI MEMPERBAHARUI, MEMPERPANJANG IZIN, DISPENSASI, KONTRAK.
- DALAM KAMUS BAHASA INDONESIA TAJDID BERARTI PEMBARUAN, MODERNISASI ATAU RESTORASI.
- ORANG YANG MELAKUKAN PEMBARUAN DISEBUT MUJADDID.

- PROF.DR. QURAI SY SHIHAB, MENGARTIKAN TAJDID SEBAGAI PENCERAHAN DAN PEMBARUAN. TAJDID DALAM MAKNA PENCERAHAN MENCAKUP PENJELASAN ULANG DALAM BENTUK KEMASAN YANG LEBIH BAIK DAN SESUAI MENYANGKUT AJARAN-AJARAN AGAMA YANG PERNAH DIUNGKAP OLEH PARA PENDAHULU. ADAPUN TAJDID DALAM ARTI PEMBARUAN ADALAH MEMPERSEMBAHKAN SESUATU YANG BENAR-BENAR BARU YANG BELUM PERNAH DIUNGKAP OLEH SIAPAPUN SEBELUMNYA.
- SEDANGKAN ISTILAH MODERNIS (INGGRIS) ATAU MODERNISASI (INDONESIA) ATAU PEMBARUAN, DALAM ISLAM, DIARTIKAN SEBAGAI UPAYA YANG SINGGUH-SINGGUH UNTUK MELAKUKAN RE-INTERPRETASI TERHADAP PEMAHAMAN, PEMIKIRAN DAN PENDAPAT TENTANG MASALAH KE-ISLAMAN YANG DILAKUKAN OLEH PEMIKIRAN TERDAHULU UNTUK DISESUAIKAN DENGAN PERKEMBANGAN ZAMAN.

- YANG DIPERBAHARUI ADALAH HASIL PEMIKIRAN ATAU PENDAPAT, DAN BUKAN MEMPERBARUI ATAU MENGUBAH APA YANG TERDAPAT DALAM AL-QUR'AN MAUPUN AL-HADIS. DENGAN KATA LAIN, YANG DIUBAH ATAU DIPERBARUI ADALAH HASIL PEMAHAMAN TERHADAP AL-QUR'AN DAN AL-HADIS TERSEBUT.
- LAIN HALNYA NURCHOLIS MADJID, MENGATAKAN BAHWA PENGERTIAN YANG MUDAH TENTANG MODERNISASI IALAH PENGERTIAN YANG IDENTIK, ATAU HAMPIR IDENTIK DENGAN PENGERTIAN RASIONALISASI, YANG BERARTI PROSES PEROMBAKAN POLA BERFIKIR DAN TATA KERJA LAMA YANG TIDAK RASIONAL, DAN MENGGANTINYA DENGAN POLA BERFIKIR DAN TATA KERJA BARU YANG AKLIAH

- DENGAN DEMIKIAN, SEMAKIN JELASLAH KEYAKINAN KITA, BAHWA MODERNISASI YANG BERARTI RASIONALISASI UNTUK MEMPEROLEH DAYAGUNA DALAM BERFIKIR DAN BEKERJA YANG MAKSIMAL, GUNA KEBAHAGIAAN UMAT MANUSIA, ADALAH PERINTAH TUHAN YANG SANGAT MENDASAR.
- BERDASARKAN URAIAN TERSEBUT DI ATAS, KIRANYA DAPAT DIPEROLEH SUATU PEMAHAMAN BAHWA YANG DIMAKSUD DENGAN ISLAM MODERNIS ADALAH FAHAM KEISLAMAN YANG DIDUKUNG OLEH SIKAP YANG RASIONAL, ILMIAH SERTA SEJALAN DENGAN HUKUM-HUKUM TUHAN BAIK YANG TERDAPAT DALAM AL-QUR'AN (WAHYU TERTULIS) MAUPUN DALAM ALAM RAYA BERUPA SUNNATULLAH (WAHYU YANG TIDAK TERTULIS).

- **PENGERTIAN TAJRID.**

- ISTILAH TAJRID BERASAL DARI BAHASA ARAB BERARTI PENGOSONGAN, PENGUNGSIAN, PENGUPASAN, PELEPASAN ATAU PENGAMBIL ALIHAN. (ATABIK ALI, 1999:410).
- SEDANGKAN TAJRID DALAM BAHASA INDONESIA BERARTI PEMURNIAN. ISTILAH INI, TIDAK SE POPULER KETIKA MENYEBUT ISTILAH TAJDID, SEKALIPUN YANG DIMAKSUDKAN ADALAH MEMURNIKAN HAL-HAL YANG BERSIFAT HUSUS.
- DALAM IBADAH KITA *TAJRID*, HANYA IKUT NABI SAW. DAN TIDAK ADA PEMBARUAN. SEDANG DALAM MUAMALAH KITA *TAJDID*, YAKNI MELAKUKAN MODERNISASI DAN PEMBARUAN.

MODEL-MODEL TAJRID DAN TAJDID MUHAMMADIYAH

1. MODEL-MODEL TAJRID MUHAMMADIYAH.

- DALAM BIDANG KEPERCAYAAN DAN IBADAH, MUATANNYA MENJADI KHURAFAT DAN BID'AH. KHURAFAT ADALAH KEPERCAYAAN TANPA PEDOMAN YANG SAH DARI AL-QUR'AN DAN AL-SUNNAH. HANYA IKUT-IKUTAN ORANG TUA ATAU NENEK MOYANG. SEDANGKAN BID'AH BIASANYA MUNCUL KARENA INGIN MEMPERBANYAK RITUAL TETAPI PENGETAHUAN ISLAMNYA KURANG LUAS, SEHINGGA YANG DILAKUKAN ADALAH BUKAN DARI AJARAN ISLAM. MISALNYA SELAMATAN DENGAN KENDURI DAN TAHLIL DENGAN MENGGUNAKAN LAFAL ISLAM.

- MASYARAKAT JAWA PADA UMUMNYA MENGGUNAKAN UPACARA SELAMATAN, DALAM BERBAGAI PERISTIWA, SEPERTI KELAHIRAN, KHITAN, PERKAWINAN, KEMATIAN, PINDAH RUMAH, PANEN, GANTI NAMA, DAN SEJENISNYA. NAMUN, DIANTARA MACAM-MACAM SELAMATAN YANG PALING MENONJOL ADALAH SELAMATAN KEMATIAN, YAITU TERDIRI DARI TIGA HARI, EMPAT PULUH HARI, SERATUS HARI, DAN KAHUL. SELAMATAN INI SELALU DIRINGI DENGAN MEMBACA TAHLIL SEBAGAI CARA MENGIRIM DO'A KEPADA SI MAYIT
- BENTUK KHURAFAT LAIN YANG BIASA DILAKUKAN ORANG JAWA ADALAH PENGHORMATAN KUBURAN ORANG-ORANG SUCI, SAMBIL MEMINTA DO'A RESTU, JIMAT, BENDA-BENDA PUSAKA DIANGGAP MEMPUNYAI KEKUATAN GHAIB YANG MAMPU MELINDUNGI..

- REALITAS SOSIO-AGAMA YANG DIPRAKTIKKAN MASYARAKAT INILAH YANG MENDORONG AHMAD DAHLAN MELAKUKAN PEMURNIAN MELALUI ORGANISASI MUHAMMADIYAH. MUNAWIR SYAZALI MENGATAKAN BAHWA MUHAMMADIYAH ADALAH GERAKAN PEMURNIAN YANG MENGINGINKAN PEMBERSIHAN ISLAM DARI SEMUA UNSUR SINGKRETIS DAN DAKI-DAKI TIDAK ISLAMI LAINNYA

2. MODEL-MODEL TAJDID DALAM MUHAMMADIYAH

PERTAMA; KONGKRIT DAN PRODUKTIF, YAITU MELALUI AMAL USAHA YANG DIDIRIKAN, HASILNYA KONGKRIT DAPAT DIRASAKAN DAN DIMANFAATKAN OLEH UMAT ISLAM, BANGSA INDONESIA DAN UMAT MANUSIA DI SELURUH DUNIA. SUBURNYA AMAL SALEH DI LINGKUNGAN AKTIVIS MUHAMMADIYAH DITUJUKAN KEPADA KOMUNITAS MUHAMMADIYAH, BANGSA DAN KEPADA SELURUH UMAT MANUSIA DI DUNIA DALAM RANGKA RAHMATAN LIL ALAMIN.

- **KEDUA**; TAJDID MUHAMMADIYAH BERSIFAT TERBUKA. MAKSUD DARI KETERBUKAAN TERSEBUT, MUHAMMADIYAH MAMPU MENGANTISIPASI PERUBAHAN DAN KEMAJUAN DI SEKITAR KITA. DARI SEKIAN AMAL USAHANYA, RUMAH SAKITNYA MISALNYA, DAPAT DIMASUKI DAN DIMANFAATKAN OLEH SIAPAPUN. SEKOLAH SAMPAI KAMPUSNYA BOLEH DIMASUKI DAN DIMANFAATKAN OLEH SIAPA SAJA. KALAU MUHAMMADIYAH MENDIRIKAN LEMBAGA EKONOMI DAN USAHA ATAU JASA, MAKA YANG MENJADI NASABAH, PARTNER DAN KOMSUMENNYA PUN BISA SIAPA SAJA YANG MEMBUTUHKAN.

- **KETIGA**; TAJDID MUHAMMADIYAH SANGAT FUNGSIONAL DAN SELARAS DENGAN CITA-CITA MUHAMMADIYAH UNTUK MENJADIKAN ISLAM ITU, SEBAGAI AGAMA YANG BERKEMAJUAN, JUGA ISLAM YANG BERKEBAJIKAN YANG SENANTIASA HADIR SEBAGAI PEMECAH MASALAH-MASALAH (***PROBLEM SOLV***), TEMASUK MASALAH KESEHATAN, PENDIDIKAN, DAN MASALAH SOSIAL EKONOMI.

- DENGAN DEMIKIAN, TAJDID DALAM BIDANG MUAMALAH YAITU BERBASIS PADA UPAYA DINAMISASI, ELABORASI, BERBASIS PERUBAHAN MENUJU CAPAIAN PRESTASI YANG BERKUALITAS. SUATU SAAT NANTI APA YANG DIUSAHAKAN MUHAMMADIYAH HENDAKNYA TAMPIL MENJADI PUSAT-PUSAT KEUNGgulan, SEPERTI SEKOLAH, RUMAH SAKIT, PERGURUAN TINGGI, LEMBAGA-LEMBAGA EKONOMI

- SEDANGKAN TAJDID DALAM BIDANG AKIDAH DAN IBADHAH MAHDAH BUKAN DALAM MAKNA DINAMISASI, TETAPI YANG TAJDID YANG BERWAJAH TAJRID, YAITU PURIFIKASI ATAU PEMURNIAN AJARAN ISLAM. ARTINYA UNTUK MASALAH AKIDAH DAN IBADAH MAHDHAH, HANYA MENCUKUPKAN DIRI DARI APA YANG DAPAT DIRUJUK PADA AL-QUR'AN DAN HADIS ATAU APA YANG DICONTOHKAN NABI MUHAMMAD SAW

- DENGAN CARA ITU, MANUSIA MEMILIKI KESEMPATAN UNTUK MELAKUKAN PENGAYAAN MAKNA DAN PENDALAMAN HAKIKAT DARI FUNGSI AGAMA ISLAM ITU SENDIRI DI TENGAH KEHIDUPAN. ARAH KITA MENJADI JELAS, ORIENTASI KEHIDUPAN INDIVIDU DAN MASYARAKAT JUGA MENJADI JELAS, BASIS NILAINYA MENJADI JELAS, MESKIPUN KITA HIDUP DI TENGAH ZAMAN YANG RUMIT, TERUS BERUBAH DAN BERHADAPAN DENGAN KEANEKARAGAMAN GEJALA KEHIDUPAN. SPIRIT RAHMATAN LIL ALAMIN JUGA MENJADI TIDAK

- FUNGSI TAJDIDI DI BIDANG INI, ADALAH UNTUK MEMBUAT AKTIF DAN HIDUP KEIMANAN KITA DALAM PERILAKU, DAN TAJDID MUHAMMADIYAH TIDAK UNTUK MEMBEKUKAN KEIMANAN KITA DALAM PERANGKAT FORMALISME ISTILAH ATAU KONSEP BELAKA, SEHINGGA KEIMANAN KITA AKAN MEMILIKI FUNGSI SOSIAL YANG KAYA. DALAM KONTEKS INILAH, KITA DAPAT MEMAHAMI KENAPA BEGITU BANYAK AYAT AL-QUR'AN YANG SELALU MENGGANDENGKAN ANTARA IMAN DAN AMAL SALEH. IMAN ADALAH PILIHAN TEOLOGIS DAN AMAL SALEH ADALAH EKPRESI TEOLOGIS YANG SELARAS DENGAN IMAN. IMAN TANPA AMAL SALEH AKAN KEHILANGAN RIJAK SOSIAL NYA, DAN AMAL TANPA IMAN KEHILANGAN

- TAJDID DALAM IBADAH MAHDHAH YANG BERBASIS PURIFIKASI ATAU PEMURNIAN AJARAN, DALAM PRAKTIK MUHAMMADIYAH TIDAK DIMAKSUDKAN UNTUK MEMBEKUKAN FIKIH DAN SYARIAT PADA PERANGKAT FORMALISME RITUAL KEAGAMAAN BELAKA. ATURAN DALAM IBADAH SUDAH JELAS, SEPERTI YANG DIAJARKAN DAN DICONTOHKAN OLEH NABI MUHAMMAD SAW. TAJDID MUHAMMADIYAH TIDAK BERHENTI. MUHAMMADIYAH MELAKUKAN PENGAYAAN MAKNA, PENDALAMAN HAKIKAT DARI FUNGSI AJARAN ISLAM DI TENGAH KEHIDUPAN

- DALLAM MUHAMMADIYAH KEKUATAN
TAJDIDNYA TERLETAK PADA UPAYA MENJAGA
KESEIMBANGAN (TAWAZUN) ANTARA
PURIFIKASI DAN DINAMISASI, SESUAI
DENGAN BIDANGNYA. KALAU KESIMBANGAN
INI GOYAH, MAKA TAJDID MENJADI KURANG
SEMPURNA DAN SULIT DISANDINGKAN
DENGAN PERKEMBANGAN ZAMAN.

- SELAMA INI MUHAMMADIYAH DIKENAL SEBAGAI GERAKAN MODERN YANG TELAH MELAKUKAN PERUBAHAN DALAM KEHIDUPAN KEAGAMAAN, SOSIAL, BUDAYA, DAN POLITIK. SELAIN ITU, TAJDID DALAM PANDANGAN MUHAMMADIYAH MERUPAKANN SALAH SATU BENTUK IMPLEMENTASI NILAI AJARAN ISLAM SETELAH MENINGGALNYA NABI. MUNCULNYA GERAKAN TAJDID SEBAGAI JAWABAN TERHADAP TANTANGAN KEMUNDURAN YANG DIALAMI DAN ATAU TANTANGAN TERHADAP KEMAJUAN OLEH KAUM MUSLIMIN. JUGA DIDASARKAN PADA LANDASAN TEOLOGIS YANG MENYEBUTKAN PERLUNYA PEMBARUAN SETIAP